

EDISI : SELASA, 16 AGUSTUS 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%  
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 111,409 Miliar  
 (per Juli 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.121  0,00%  
 (Kurs JISDOR pada 15 Agustus 2016)

## STOCK MARKET

15 Agustus 2016

IHSG : **5.320,56 (-1,05%)**  
 Volume Transaksi : 7,136 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 6,527 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,604 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,253 Triliun

## BOND MARKET

15 Agustus 2016

Ind Bond Index : **214,4348  +0,00%**  
 Gov Bond Index : 212,4513  +0,00%  
 Corp Bond Index : 219,1221  +0,00%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 15/8/16 (%)	Jumat 12/8/16 (%)
4,92	FR0053	6,6110	6,6192
10,09	FR0056	6,7966	6,7778
14,76	FR0073	7,1828	7,1808
19,76	FR0072	7,2772	7,2871

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 15 Agustus 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,59% -1,56% -0,03%
	Saham Agresif	IRDSH	-1,25% -0,99% -0,26%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-1,35% -0,99% -0,36%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-1,02% -1,27% +0,25%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,05% +0,03% +0,02%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,05% -0,04% +0,09%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,05% +0,03% +0,02%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,05% +0,05% +0,00%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,05% +0,05% +0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,05% +0,05% +0,00%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,01% +0,05% +0,04%

## Spotlight News

- BI akan mengganti suku bunga acuan (BI Rate) menjadi BI 7-Day Repo Rate pada 19 Agustus 2016 sehingga diharapkan dapat mempercepat transmisi kebijakan moneter terhadap bunga deposito dan kredit perbankan
- Perekonomian Jepang tumbuh stagnan 0,0% pada kuartal April – Juni 2016 dan tidak sesuai dengan ekspektasi pasar 0,2% sehingga menggaungkan kembali kekhawatiran tentang kegagalan kebijakan-pemerintah untuk meningkatkan pemulihan ekonomi
- Ekspor industri manufaktur selama enam tahun terakhir terus turun. Bahkan, pada Januari-Juli 2016 nilainya anjlok hingga mencapai US\$,79,08 miliar, level terendah sejak 2010.
- Asosiasi Semen Indonesia memproyeksikan terjadinya kelebihan pasok semen hingga 28 juta ton pada tahun ini dan meningkat menjadi 30 juta ton pada 2017. Akibatnya, utilisasi kapasitas produksi industri semen hanya sekitar 65%—70%.
- Bergulirnya wacana pemangkasan tariff pajak penghasilan (PPh) badan dari 25% menjadi 17% diproyeksikan berdampak positif terhadap kinerja emiten di bursa sekaligus menguntungkan investor
- Japfa Tbk optimistis meraih pertumbuhan penjualan bersih sesuai dengan target di kisaran 10-15% pada tahun ini dari tahun lalu sebesar Rp25,02 triliun.

## Economy

---

**1. RAPBN 2017 Dituntut Lebih Realistis**

Pemerintah diharapkan bisa menghilangkan ego politik dan lebih realistis dalam menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2017 setelah melihat performa pengelolaan fiskal dua tahun terakhir yang nyaris mengkhawatirkan. (Bisnis Indonesia)

**2. Bank Indonesia Ganti Suku Bunga Acuan**

Bank Indonesia akan mengganti suku bunga acuan (BI Rate) menjadi BI 7-Day Repo Rate pada 19 Agustus 2016. Perubahan acuan itu diharapkan dapat mempercepat transmisi kebijakan moneter Bank Indonesia terhadap bunga deposito dan kredit perbankan. (Kompas)

**3. Stabilisasi Harga Pangan, Pemerintah Segera Intervensi Pasar**

Pemerintah sepakat memberlakukan sistem penetapan harga pembelian dan harga eceran tertinggi untuk empat komoditas pangan utama dalam dua pekan mendatang. Ini merupakan salah satu bentuk intervensi pasar oleh pemerintah untuk mengatasi gejolak harga pangan di pasaran. (Bisnis Indonesia)

**4. Juli, Surplus Perdagangan Capi US\$598,3 Juta**

BPS mencatat surplus neraca perdagangan pada Juli 2016 mencapai US\$598,3 juta setelah ekspor mencapai IUS\$9,51 miliar dan impor sebesar US\$8,91 miliar. Sehingga, kinerja neraca perdagangan periode Januari – juli mengalami surplus US\$4,17 miliar. (Investor Daily)

## Global

---

**1. Indeks Kepercayaan Konsumen Singapura Merosot**

Sebagian masyarakat di Singapura mengkhawatirkan penurunan kualitas hidup, pendapatan dan keamanan kerja setelah kinerja perekonomian Singapura terus merosot. Ini tercermin dari jatuhnya indeks kepercayaan konsumen dari 44,3 menjadi 33,6 pada semester I/2016. (Bisnis Indonesia)

**2. Laju Ekonomi Jepang Makin Berat**

Perekonomian Jepang tumbuh stagnan sebesar 0,0% pada kuartal April – Juni 2016 dan tidak sesuai dengan ekspektasi pasar sebesar 0,2% sehingga menggaungkan kembali kekhawatiran tentang kegagalan kebijakan-kebijakan Shinzo Abe untuk meningkatkan pemulihan. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. Ekspor Industri Manufaktur Anjlok**

Ekspor industri manufaktur selama enam tahun terakhir terus turun. Bahkan, pada Januari-Juli 2016 nilainya anjlok hingga mencapai US\$,79,08 miliar, level terendah sejak 2010. Padahal, industri manufaktur diharapkan menjadi sumber pertumbuhan baru pasca komoditas. (Kompas/Bisnis Indonesia)

**2. Semen Kian Membanjir**

Asosiasi Semen Indonesia memproyeksikan terjadinya kelebihan pasok semen hingga 28 juta ton pada tahun ini dan meningkat menjadi 30 juta ton pada 2017. Akibatnya, utilisasi kapasitas produksi industri semen hanya sekitar 65%—70%. Pabrik yang tidak beroperasi penuh berdampak pada realisasi rencana pengembalian investasi dan kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban pinjaman. (Bisnis Indonesia)

**3. Pemain Asing Pun Siap Dibatasi Bisnis Internet of Thing**

Pemerintah berencana membatasi jumlah pengembang aplikasi asing yang fokus bermain pada perangkat Internet of Things (IoT) demi keamanan informasi dan merangsang pengembang lokal tumbuh. Perangkat IoT tengah menjadi tren dan menjadi bisnis yang menjanjikan.. (Bisnis Indonesia)

**4. Pelaku Smelter Optimistis Kinerja Membaik**

Pelaku industri smelter optimistis kenaikan harga nikel hingga US\$2.000 menjadi US\$10.000 per ton akan menjadi sinyal positif bagi sektor usaha tersebut. Kenaikan harga nikel didorong oleh Filipina sebagai salah satu negara penghasil nikel terbesar di dunia menghentikan ekspor. (Bisnis Indonesia)

**5. Empat Sektor Industri Peroleh Diskon Harga Gas**

Pemerintah akan memperluas cakupan industri yang memperoleh diskon harga gas sekitar US\$1 - US\$2 per juta British thermal unit dengan membentuk tim untuk mengaji rencana tersebut. Pemangkasan harga gas juga akan diberlakukan terhadap empat sektor industri yakni bubur kertas dan kertas, makanan dan minuman, tekstil dan alas kaki serta farmasi. (Bisnis Indonesia/Kompas)

## Market

---

### 1. APEI Diminta Patok Fee Underwriter Obligasi

Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia didorong segera merampungkan kajian batas minimum komisi penjaminan emisi obligasi di tengah persaingan yang tidak sehat di bisnis penjaminan obligasi. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. Laba Emiten Bisa Kencang

Bergulirnya wacana pemangkasan tariff pajak penghasilan (PPh) badan dari 25% menjadi 17% diproyeksikan berdampak positif terhadap kinerja emiten di bursa sekaligus menguntungkan investor. (Bisnis Indonesia)

### 2. Status PTPP dan ADHI Belum Pasti dalam Holding BUMN Perumahan

Status dua emiten BUMN konstruksi yakni PT PP (Persero) Tbk., dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk., yang akan bergabung dalam holding BUMN perumahan masih belum dipastikan. Status perseroan menjadi entitas anak atau bukan masih dalam kajian Kementerian BUMN. (Bisnis Indonesia)

### 3. Japfa Optimistis Raih Target

Japfa Comfeed Indonesia Tbk optimistis meraih pertumbuhan penjualan bersih sesuai dengan target di kisaran 10-15% pada tahun ini dari tahun lalu sebesar Rp25,02 triliun. KKR Jade Investment mengucurkan dana investasi sebesar US\$80 juta ke JPFA untuk membayar utang dan mengembangkan bisnis perseroan. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 4. Menimbang Peluang SSIA di Subang

Roda bisnis PT Surya Semesta Internusa Tbk. tampaknya tak semulus jalan tol Cipali. Hingga enam bulan pertama 2016, tiga jualan utama perseroan menemui jalan terjal, mulai dari prapenjualan lahan industri yang anjlok, bisnis konstruksi yang melemah, hingga usaha perhotelan yang sedikit tertekan. (Bisnis Indonesia)

### 5. ASSA Siap Tambah Armada untuk Taksi Online

Adi Sarana Armada Tbk siap menambah ratusan armada untuk disewakan dalam durasi panjang kepada perusahaan aplikasi transportasi. Untuk itu, perseroan akan menarik pinjaman Rp200 miliar dari Bank Sumitomo dan akan mencari pinjaman baru Rp400 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 6. Grup Indomobil Akan Galang Dana Rp1,4 Triliun

Indomobil Finance Indonesia, anak usah Indomobil Sukses International Tbk (IMAS) akan menggalang dana hingga Rp1,4 triliun yang terdiri dari pinjaman bank Rp1 triliun dan sisa PUB obligasi sebesar Rp410 miliar. (Investor Daily)

### 7. Jasa Marga Berpotensi Perbesar Obligasi

Jasa Marga Tbk akan menaikkan target nilai emisi obligasi dari Rp3 triliun menjadi Rp4 triliun yang akan diterbitkan pada Desember 2016 atau awal 2017 setelah JSMR melakukan rights issue senilai Rp1,79 triliun pada kuartal IV/2016. (Bisnis Indonesia)